

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)
Jemaat "GIDEON" DEPOK**



**TATA IBADAH PELKAT GABUNGAN
Minggu XXIV Sesudah Pentakosta
Tema : "MENGUNAKAN UPAH DENGAN BIJAKSANA"**



JUMAT, 20 NOVEMBER 2020

- **Persiapan Mengikuti Ibadah Pelkat**

- Ibadah Pelkat akan diberikan pilihan melalui Aplikasi Zoom maupun secara manual(softcopy tata ibadah disediakan)
- Ibadah akan dimulai tepat pukul 17.00, link Zoom akan dibagikan 30 menit sebelumnya.
- Persiapkan ruangan selayaknya untuk beribadah.
- Persiapan Alkitab, Sabda Bina Umat, persembahan dan gawai(gadget) yang dapat mendukung untuk melakukan peribadahan.
- Bapak/Ibu yang mengikuti melalui aplikasi Zoom mohon memperhatikan posisi kamera, tingkat penerangan, audio(selama ibadah berlangsung harap microfon dimatikan kecuali ada interaktif)
- Persembahan Ibadah dapat diberikan melalui amplop yang dapat dikumpulkan ke Kantor Majelis Jemaat melalui Majelis Jemaat di sektor pelayanan, atau melalui transfer Bank Rakyat Indonesia nomor rekening 2005-01-000052-56-0, atau juga dapat melalui QRIS yang tersedia.
- **Selamat beribadah.**

-Saat Teduh

- Ungkapan Situasi oleh PL

Shalom, Jemaat yang dikasih Tuhan Yesus Kristus, kembali kita hadir bersama-sama untuk kita beribadah pada sore ini, oleh sebab itu kita siapkan hati dan pikiran kita dengan bersaat teduh sejak.

Mari kita berdiri, kita masuk hadiratnya dengan pujian :

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Pembukaan

GB 22 "BESAR DAN AJAIB"

la = e 1/2 MM ± 84

6 | 6 6 7 1 1 1 | 7 7 7 1 2 . | 7 2 2
 Be - sar dan a - ja - ib se - ga - la kar - ya - Mu, Al - lah yang

1 7 8 | 6 . 6 . | 6 6 6 7 1 . 1 | 7 7 7 1
 Ma - ha - ku - a - sa! A - dil dan be - nar se - ga - la ja - lan -

2 . | 7 2 2 1 7 8 | 6 . 6 . | 4 4 3 2 4 |
 Mu, Ra - ja se - ga - la bang - sa! Sia - pa tak ta - kut

3 . 2 1 . | 2 2 1 7 2 | 1 2 3 . 3 | 4
 Tu - han, tak menga - gung - kan na - ma - Mu? Se - bab

4 3 2 4 | 3 . 2 1 . 1 | 2 2 2 1 7 7 2 |
 ha - nya Kau yang Ku - dus; se - mu - a bangsa a - kan

1 7 6 ' 3 | 4 5 4 3 2 . | 3 4 3 2 1 . |
 da - tang dan su - jud me - nyembah, su - jud menyem - bah,

2 3 2 1 7 7 2 | 1 2 3 . 3 | 4 5 4 3 2 . |
 su - jud menyembah Engkau, Tu - han; dan su - jud menyembah,

3 4 3 2 1 . | 2 3 2 1 7 7 2 | 1 7 6 . ||
 su - jud menyem - bah, su - jud menyem - bah Engkau, Tu - han.

Doa Pembukaan oleh PL.

Mazmur Pujian → MAZMUR 67 : 1 – 8

Nyanyian Sebelum Pemberitaan Firman

GB 61 : 1 "TUHAN, AJARKANLAH KEHENDAKMU"

1=F 3/4

5 4 3 | 3 . 2 1 | 2 3 4 | 3 . . ' |

Tu - han, a - jar - kan-lah ke - hen - dak - Mu;

5 4 3 | 3 . 2 1 | 2 3 4 | 5 . . ' |

nya - ta - kan ja - lan-Mu dan fir - man-Mu.

4 5 6 | 5 . 3 3 | 3 7 3 | 2 . 1 1 ' |

'Ku- s'rah-kan hi - dup-ku pa - da bim- bing - an - Mu,

1 4 6 | 5 . 3 5 . | 3 3 2 | 1 . . ||

de - kat - kan di - ri - ku ke - pa - da - Mu.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab → Kitab Imamat 10 : 12 - 15

Renungan Firman

Nyanyian Respons Firman

KJ 450 : 1, 3 "HIDUP KITA YANG BENAR"

do = bes 4 ketuk

1. Hidup kita yang benar
haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar;
janganlah tekebur.

Refrein:

Dalam susah pun senang;
dalam segala hal
aku bermazmur dan ucap syukur;
itu kehendakNya!

3. Apa arti hidupmu?
Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus,
berkorban bagimu! Refr ...

Doa Syafaat

PENGUCAPAN SYUKUR

Pengucapan syukur diberikan dengan mengutip nats Alkitab → Kitab;
Amsal 3 : 9-10

Nyanyian Pengucapan Syukur

KJ 365b : 1 "TUHAN, AMBIL HIDUPKU"

do = g 2 ketuk

Tuhan, ambil hidupku
dan kuduskan bagiMu;
pun waktuku pakailah
memujiMu s'lamanya,
memujiMu s'lamanya.

Doa Persembahan oleh pelayan liturgi.

PENGUTUSAN

Warta Jemaat oleh pelayan liturgi.

Amanat pengutusan oleh pelayan firman.

Nyanyian Pengutusan

KJ 356 : 1 & 2 "TINGGALLAH DALAM YESUS"

do = c 6 ketuk (2 x 3)

1. Tinggallah dalam Yesus, jadilah muridNya,
b'lajarliah Firman Tuhan, taat kepadaNya.
Tinggallah dalam Yesus, andalan kuasaNya.
Dialah Pokok yang benar, kitalah rantingNya.

2. Kita sebagai ranting pasti berbuahlah,
asal dengan setia tinggal di dalamNya.
Tinggallah dalam Yesus, muliakan namaNya:
hidup berlimpah kurnia hanya di dalamNya!

Berkat oleh pelayan firman.

Umat menyanyikan "Amin, Amin, Ya Benar Adanya" (GB 402a)

~ SAAT TEDUH ~

MENGUNAKAN UPAH DENGAN BIJAKSANA
IMAMAT 10 : 12 – 15

Saudaraku, berdasarkan Peraturan Pemerintah R.I., nomor 78 Tahun 2015 Bab I Pasal 1 memberikan definisi upah yakni hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/ buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukan. Jadi jelas, bahwa upah merupakan hak setiap orang yang bekerja. Upah harus diberikan, agar pekerja dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga.

Saudaraku, Harun serta anak-anaknya, Eleazar dan Itamar adalah golongan Lewi, yang bertugas untuk mengatur Kemah Pertemuan yang merupakan symbol kehadiran Tuhan di tengah kehidupan bangsa Israel. Hidup suku Lewi sangat bergantung kepada suku-suku lain karena mereka tidak mendapatkan bagian dari tanah yang dijanjikan. Mereka dapat hidup melalui persepuluhan dan kurban-kurban bakaran yang diberikan oleh suku-suku lain.

Saudaraku, Musa yang adalah pemimpin umat juga merespon tugas yang telah dilakukan oleh Harun dan anak-anaknya. Musa berkata kepada mereka agar mengambil kurban sajian dan memakannya (ay.12) sebagai upah kerja. Musa juga mengingatkan agar mereka makan di tempat kudus (ay.13). Artinya, mereka harus menikmati dan menempatkan makanan tersebut dengan baik sesuai dengan perintah dari Tuhan (ay.14-15). Dengan kata lain, Musa ingin mengingatkan agar kurban umat tersebut tidak digunakan untuk maksud yang salah, yakni memenuhi hawa nafsu.

Saudaraku, kita yang sudah bekerja tentu mendapatkan upah. Sebagai orang yang beriman kepada Kristus, kita harus mengelola upah itu dengan bijaksana. Jangan sampai kita foya-foya demi memuaskan hawa nafsu. Sebaliknya, guna upah kerja kita untuk memuliakan nama Tuhan melalui kegiatan yang bermanfaat dan dalam kebenaran. Sebagai pemimpin di tengah jemaat, marilah mengelola keuangan gereja secara benar dan tepat guna.